

## **Analisis Peluang Usaha Toko Pertanian di Beberapa Kecamatan Kabupaten Labuhan Batu**

<sup>1</sup>Ali Anjas Munthe<sup>2</sup>Yusmaidar Sepriani, <sup>3</sup>Kamsia Dorliana Sitanggang  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

*corresponding author* : [muntudethe@gmail.com](mailto:muntudethe@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study is entitled Analysis of Farm Shop Business Opportunities in Labuhan Batu District which aims to find the location of 9 sub-districts in Labuhan Batu Regency which are most likely to open a new farm shop business. This study uses a qualitative descriptive method by distributing questionnaires to farm shop owners that have existed in each district in Labuhan Batu Regency, namely Rantau Selatan, Rantau Utara, Bilah Hulu, Bilah Hulu Barat, Bilah Hilir, Pangkatan, Panai Hulu, Panai Tengah. and Panai Hilir. Samples were taken many as 37 respondents with 30 questions each. The results of this study stated that Panai Hilir District was the most likely location to open a new agricultural shop business because Panai Hilir sub-district became one of the largest rice granaries in Labuhan Batu District. Covering an area of 14,872.87 hectares of active agricultural land owned by the community, this sub-district is in dire need of agricultural materials such as fertilizer, pesticides, herbicides and other agricultural equipment. Based on the supporting data table, it can be sorted that the sub-district which has the most opportunity to open a new agricultural shop business is Panai Hilir(82%), Panai Hulu(68%), Panai Tengah(67%),Pangkatan(63%), Bilah Barat(61%), Bilah Hilir(60%), Bilah Hulu(60%), Rantau Selatan(55%), Rantau Utara(52%).

Keywords: Business Opportunities, Labuhan Batu, Agricultural Shop

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Analisis Peluang Usaha Toko Pertanian Di Beberapa Kecamatan Kabupaten Labuhan Batu yang bertujuan untuk mencari lokasi dari 9 kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu yang paling berpotensi untuk membuka usaha toko pertanian baru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menyebar kuisioner kepada pemilik-pemilik toko pertanian yang sudah ada sebelumnya di setiap kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu yaitu kecamatan Rantau Selatan, Rantau Utara, Bilah Hulu, Bilah Barat, Bilah Hilir, Pangkatan, Panai Hulu, Panai Tengah dan Panai Hilir. Sampel di ambil sebanyak 37 responden dengan masing-masing 30 pertanyaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kecamatan Panai Hilir yang menjadi lokasi yang paling berpotensi untuk membuka usaha toko pertanian yang baru karena kecamatan Panai Hilir menjadi salah satu lumbung padi terbesar di Kabupaten Labuhan Batu. Seluas 14.872,87 Ha lahan pertanian yang aktif milik masyarakat menjadikan kecamatan ini sangat membutuhkan bahan-bahan pertanian seperti pupuk, pestisida, herbisida dan alat-alat pertanian lainnya. Berdasarkan dari tabel data pendukung dapat di urutkan bahwa kecamatan yang paling berpotensi untuk membuka usaha toko pertanian yang baru adalah Kecamatan Panai Hilir(82%), Panai Hulu(68%), Panai Tengah(67%),Pangkatan(63%), Bilah Barat(61%), Bilah Hilir(60%), Bilah Hulu(60%), Rantau Selatan(55%), Rantau Utara(52%).

Kata Kunci :Peluang Usaha, Labuhan Batu, Toko Pertanian

## PENDAHULUAN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu maksud. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini maka dunia usaha turut mengalami perkembangan yang positif. Hal itu terlihat dari banyaknya unit-unit usaha yang semakin bertambah baik usaha dalam skala kecil, menengah maupun skala besar. Sama halnya dengan Kabupaten Labuhan Batu yang memiliki potensi di bidang pertanian baik perkebunan seperti kelapa sawit dan karet maupun tanaman pangan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhan Batupada sensus tahun 2015, luas lahan perkebunan kelapa sawit mencapai 38.026,40Ha, luas lahan perkebunan karet mencapai 22.966,70Ha serta luas lahan tanaman pangan seperti padi mencapai 24.415 ha dengan hasil produksi/panen hingga 128.376 ton.

Berikut data luas panen di Kabupaten Labuhan Batu berdasarkan kecamatan dari sensus Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhan Batu tahun 2015.

Tabel 1. Luas lahan pertanian Kabupaten Labuhan Batu

No	Kecamatan	Luas panen berdasarkan tanaman (ha)			
		Kelapa Sawit	Karet	Padi	Hortikultura
1	Bilah Hulu	2.527,27	3.201,13	20,00	8,00
2	Pangkatan	10.893,03	3.884,60	149,00	47,00
3	Bilah Barat	4,529,29	6.876,97	1.294,00	31,00
4	Bilah Hilir	7.748,01	3.970,00	1.761,00	19,00
5	Panai Hulu	2.880,20	647,00	2.621,00	21,00
6	Panai Tengah	5.753,40	323,00	5.311,00	14,00
7	Panai Hilir	2.000,00	207,00	12.537,00	8,00
8	Rantau Selatan	1.051,00	755,00	341,00	51,00
9	Rantau Utara	644,20	3.102,00	381,00	42,00
<b>Total</b>		<b>38.026,40</b>	<b>22.966,70</b>	<b>24.415,00</b>	<b>241,00</b>

Dari data tersebut dapat di ketahui bahwa lahan pertanian di kabupaten Labuhan Batu masih cukup luas dan berpotensi besar untuk lebih berkembang lagi dengan adanya fasilitas dan tenaga-tenaga ahli dalam mengatasi berbagai macam masalah dalam sektor peranian. Maka dari itu bisnis toko pertanian dengan tenaga ahli yang mendukung dapat mengatasi masalah-masalah petani di Kabupaten Labuhan Batu.

Struktur perekonomian Kabupaten Labuhan Batu yang merupakan kabupaten agraris tidak terlepas dari sektor pertanian.Salah satu produk pertanian yang dapat ditingkatkan nilai tambahnya adalah kelapa sawit. Dalam perekonomian Labuhan Batu, kelapa sawit mempunyai peran yang cukup strategis karena minyak sawit merupakan bahan baku utama minyak goreng, sehingga pasokan yang kontiniu ikut menjaga kestabilan harga dari minyak goreng. Ini penting sebab minyak goreng merupakan salah satu dari 9 bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain tanaman sawit, produk pertanian lainnya yang sangat berperan dalam perekonomian Labuhan Batu adalah tanaman pangan dan sayur-sayuran seperti padi, jagung, kacang panjang,ubi dll.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Bilah Barat, Bilah Hilir, Bilah Hulu, Panai Hilir, Panai Hulu, Panai Tengah, Pangkatan, Rantau Selatan dan Rantau Utara di Kabupaten Labuhan Batu pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai

### **Metode Pengumpulan Data**

Bahan dan alat yang digunakan untuk penelitian adalah kumpulan data dari lembaga-lembaga tertentu maupun wawancara langsung. Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian nonmatematis dengan menghasilkan data-data dari hasil temuan berupa pengamatan, survey, wawancara, maupun studi pustaka berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini mengumpulkan data dan mendeskriptifkan peluang usaha masyarakat di daerah penelitian yang terjadi di lokasi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Keadaan lahan pertanian,kebutuhan pupuk,kebutuhan herbisida, banyak toko,jenis tanah serta sifat umum dan pekerjaan petani yang ada pada setiap kecamatan sangat berbeda-beda.Tujuan mendeskripsikan hasil penelitian adalah untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini deskripsi hasil data yang digunakan adalah deskripsi dalam bentuk tabel. Di bawah ini data yang di dapat dari lapangan hasil dari wawancara yang telah di lakukan mulai dari bulan Mei-Juni 2020.

Untuk mendapatkan data, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik-pemilik toko pertanian di setiap kecamatan dengan memerhatikan protokol kesehatan, meskipun pandemi COVID-19 masih menyebar pada saat itu. Berikut data hasil wawancara penulis kepada responden di setiap kecamatan:

### **Deskriptif Kecamatan Rantau Selatan**

Tabel 2. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk/hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Rantau Selatan								
A	Perkebunan	3.382,92	90 sak	10 liter	10	Wiraswasta	3 tahun	Mineral
B	Perkebunan	3.382,92	120 sak	10 liter	10	Wiraswasta	6 tahun	Mineral
C	Perkebunan	3.382,92	125 sak	20 liter	10	Wiraswasta	7 tahun	Mineral
D	Perkebunan	3.382,92	50 sak	20 liter	10	Wiraswasta	11 tahun	Mineral
E	Perkebunan	3.382,92	30 sak	5 liter	10	Wiraswasta	9 tahun	Mineral

Kecamatan Rantau Selatan adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Labuhan Batu. Kecamatan rantau selatan memiliki luas lahan pertanian 3.382,92 Ha dengan komoditi perkebunan tanaman kelapa sawit dan karet. Di kecamatan ini terdapat 10 toko pertanian dengan penjualan pupuk dan herbisida yang sudah sangat maksimal meskipun mayoritas pekerjaan masyarakat di Kecamatan rantau selatan adalah wiraswasta. Dengan data pendukung seperti pada tabel 05 yang menjelaskan bahwa peluang untuk membuka toko pertanian di kecamatan Rantau Selatan sebesar 55%.

### Deskriptif Kecamatan Rantau Utara

Tabel 3. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk/hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Rantau Utara								
A	Perkebunan	4.522,42	40 sak	20 liter	7	Wiraswasta	12 tahun	Mineral
B	Perkebunan	4.522,42	150 sak	20 liter	7	wiraswasta	10 tahun	Mineral
C	Perkebunan	4.522,42	130 sak	10 liter	7	Wiraswasta	13 tahun	Mineral
D	Perkebunan	4.522,42	40 sak	10 liter	7	Wiraswasta	6 tahun	Mineral
E	Perkebunan	4.522,42	30 sak	20 liter	7	Wiraswasta	8 tahun	Mineral

Kecamatan Rantau Utara adalah salah satu kecamatan yang letaknya berada di ibukota Kabupaten Labuhan Batu yaitu Rantau Prapat. Sama halnya dengan kecamatan Rantau Selatan, Kecamatan Rantau utara ini salah satu kecamatan dengan toko pupuk terbanyak yaitu sebanyak 7 toko karena berada di kawasan perkotaan. Karena berada di kawasan perkotaan, mayoritas pekerjaan masyarakat di kecamatan ini bukanlah petani melainkan wiraswasta dengan luas lahan

pertanian hanya 4.522,42 Ha. Dari data pendukung yang terlihat pada tabel 06 menjelaskan bahwa persentase peluang usaha toko pertanian di kecamatan Rantau Utara hanyalah 52% saja.

### Deskriptif Kecamatan Bilah Hulu

Tabel 4. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk/hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Bilah Hulu								
A	Perkebunan	9.146,63	50 sak	10 liter	3	Petani	6 tahun	Mineral
B	Perkebunan	9.146,63	45 sak	5 liter	3	Petani	4 tahun	Mineral
C	Perkebunan	9.146,63	40 sak	5 liter	3	Petani	2 tahun	Mineral

Kecamatan Bilah Hulu adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu yang memiliki desa terbanyak yaitu 24 desa. Meskipun memiliki desa yang banyak tetapi kecamatan Bilah Hulu hanya memiliki 3 toko pertanian saja karena hampir 50% dari 9.146,63 Ha lahan perkebunan di kecamatan Bilah Hulu adalah milik perkebunan negri maupun swasta seperti PTPN III, PT SMA dll. Jadi dari data pendukung yang ada di tabel 07 menjelaskan bahwa Kecamatan Bilah Hulu berpeluang sebesar 60% untuk membuka toko pertanian yang baru.

### Deskriptif Kecamatan Bilah Barat

Tabel 5. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk /hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Bilah Barat								
a	Perkebunan	19.444,11	45 sak	10 liter	4	Petani	5 tahun	Mineral
b	Perkebunan	19.444,11	90 sak	10 liter	4	Petani	7 tahun	Mineral
c	Perkebunan	19.444,11	50 sak	5 liter	4	Petani	5 tahun	Mineral
d	Perkebunan	19.444,11	70 sak	15 liter	4	Petani	9 tahun	Mineral

Kecamatan Bilah Barat dengan ibukota Desa Janji adalah salah satu kecamatan yang berdekatan dengan kecamatan Rantau Utara, maka dari itu kecamatan Bilah Barat termasuk kecamatan yang dekat dengan perekonomian perkotaan. Kecamatan Bilah Barat memiliki lahan pertanian yang cukup luas yaitu 19.444,11 Ha yang komiditinya adalah tanaman perkebunan kelapa sawit dan sudah memiliki 4 toko pertanian yang berada di desa janji, desa tanjung medan hingga

desa sibargot yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Padang Lawas Utara. Dari data pendukung persentase peluang membuka usaha toko pertanian di Kecamatan Bilah Barat adalah sebesar 61%.

## Deskriptif Kecamatan Bilah Hilir

Tabel 6. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk /hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Bilah Hilir								
a	Perkebunan	25.118,77	30 sak	15 liter	4	Petani	9 tahun	Gambut
b	Perkebunan	25.118,77	50 sak	10 liter	4	Petani	10 tahun	Gambut
c	Perkebunan	25.118,77	50 sak	10 liter	4	Petani	3 tahun	Gambut
D	Perkebunan	25.118,77	35 sak	15 liter	4	Petani	7 tahun	Gambut

Kecamatan Bilah Hilir adalah salah satu kecamatan yang ibu kotanya cukup berkembang dalam bidang perekonomian. Ibu kota Kecamatan Bilah Hilir adalah Negri Lama yang terletak di pinggiran Sungai Bilah yang tidak sedikit masyarakat Bilah Hilir memanfaatkan sungai Bilah menjadi mata pencaharian mereka. Di kecamatan Bilah Hilir terdapat 4 toko pertanian yang masih sangat aktif serta berkembang dalam sistem perdagangannya.

Dan tidak sedikit masyarakat yang meninggalkan lahan pertaniannya di karenakan seringnya banjir akibat luapan sungai bilah yang mengakibatkan lahan masyarakat tergenang dan tidak di rawat lagi. Persentase untuk membangun toko pertanian lagi di kecamatan ini adalah sebesar 60%.

## Deskriptif Kecamatan Pangkatan

Tabel 7. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk /hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Pangkatan								
A	Perkebunan	30.822,48	45 sak	15 liter	3	Petani	2 tahun	Mineral
B	Perkebunan	30.822,48	50 sak	20 liter	3	Petani	4 tahun	Mineral
C	Perkebunan	30.822,48	50 sak	10 liter	3	Petani	7 tahun	Mineral

Kecamatan Pangkatan menempati area seluas 355,47 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 7 desa. Wilayah Kecamatan Pangkatan di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hilir dan Kabupaten Labuhanbatu Utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hulu, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan BilahBarat. Kecamatan Pangkatan adalah kecamatan yang memiliki lahan pertanian terluas di Kabupaten Labuhan Batu yaitu 30.822,48 Ha. Meskipun begitu, toko pertanian yang aktif di kecamatan ini hanyalah 3 toko saja, karena di Kecamatan Pangkatan terdapat banyak PT perkebunan swasta yang cukup luas seperti perkebunan PT.Rantau Sinar Karsa, PT Pangkatan Indonesia, PT Sennah Estate, PT Sepadan Jaya dll. Jadi persentase peluang untuk membuka toko pertanian baru di Kecamatan Pangkatam adalah 63%.

### Deskriptif Kecamatan Panai Hulu

Tabel 8. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk /hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Panai Hulu								
A	Perkebunan	5.717,63	50 sak	15 liter	4	Petani	8 tahun	Gambut
B	Perkebunan	5.717,63	35 sak	10 liter	4	Petani	3 tahun	Gambut
C	Perkebunan	5.717,63	45 sak	15 liter	4	Petani	7 tahun	Gambut
D	Perkebunan	5.717,63	90 sak	20 liter	4	Petani	3 tahun	Gambut

Kecamatan Panai Hulu dengan luas wilayah 27.631 Ha memiliki lahan pertanian seluas 5.717,63 Ha sudah memiliki 4 toko pertanian yang berada di pekan Ajamu dan Tanjung Sarang Elang. Hampir 90% dari luas lahan pertanian Panai Hulu atau 4.465 Ha adalah milik PTPN IV Ajamu. Dengan demikian 4 toko yang ada di Kecamatan Panai Hulu sudah mampu memenuhi kebutuhan petani di Kecamatan ini. Bahkan 2 dari 4 toko pertanian di Kecamatan ini mampu menjadi retail untuk toko-toko pertanian yang ada di kecamatan Panai Tengah dan Panai Hilir. Adapun persentase peluang untuk membuka toko pertanian baru di Kecamatan Panai Hulu adalah 68%.

## Deskriptif Kecamatan Panai Tengah

Tabel 9. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk /hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Panai Tengah								
A	Perkebunan	19.152,47	60 sak	20 liter	4	Petani	8 tahun	Gambut
B	Perkebunan	19.152,47	40 sak	10 liter	4	Petani	6 tahun	Gambut
C	Perkebunan	19.152,47	50 sak	20 liter	4	Petani	5 tahun	Gambut
D	Perkebunan	19.152,47	45 sak	10 liter	4	Petani	7 tahun	Gambut

Kecamatan Panai Tengah termasuk salah satu kecamatan penghasil padi dan tanaman hortikultura terbesar di Kabupaten Labuhan Batu dengan luas wilayah pertanian 19.152,47 Ha. Menurut BPS Labuhan Batu luas panen padi sawah di Kecamatan Panai Tengah tahun 2017 adalah seluas 4.613 Ha. Komoditi perkebunan kelapa sawit rakyat masih menjadi penghasilan pokok di Kecamatan Panai Tengah meskipun sering terjadi banjir akibat aktivitas pasang surut dari sungai barumun. Dari 4 toko pertanian yang ada di Kecamatan ini sudah mampu memenuhi kebutuhan petani untuk perkebunan mereka. Jadi dari data pendukung tabel 12 memberikan peluang sebesar 67% untuk membuka toko pertanian yang baru.

## Deskriptif Kecamatan Panai Hilir

Tabel 10. Data Utama

Kecamatan	Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Penjualan pupuk /hari	penjualan Herbisida	Banyak Toko	Pekerjaan	Lama Toko Berdiri	Jenis Tanah
Panai Hilir								
A	Hortikultura/pangan	14.872,87	30 sak	7 liter	6	Petani	3 tahun	Gambut
B	Hortikultura/pangan	14.872,87	40 sak	10 liter	6	Petani	2 tahun	Gambut
C	Hortikultura/pangan	14.872,87	20 sak	5 liter	6	Petani	8 tahun	Gambut
D	Hortikultura/pangan	14.872,87	50 sak	15 liter	6	Petani	6 tahun	Gambut
E	Hortikultura/pangan	14.872,87	20 sak	5 liter	6	Petani	1 tahun	Gambut

Kecamatan Panai Hilir memiliki luas wilayah sebesar 34.203 Ha dan Sei Berombang menjadi ibu kota dari kecamatan ini. Hampi 50% wilayah di kecamatan ini menjadi lahan pertanian

bagi masyarakat setempat maupun dari luar kecamatan ini. Kecamatan Panai Tengah ini termasuk wilayah pesisir karena daerah utara dan timur dari kecamatan ini adalah selat malaka. Berdasarkan BPS Labuhan Batu luas panen padi sawah di Kecamatan Panai Hilir tahun 2018 adalah seluas 9.711Ha dengan jumlah produksi sebanyak 14,10 ton dan perkebunan rakyat seluas 1.524 Ha serta masih banyak hasil pertanian lainnya di Kecamatan ini seperti nanas, semangka, kacang panjang dll. Berdasarkan data pendukung di tabel 13 persentase peluang untuk membuka toko baru cukup tinggi yaitu 82% .

### KESIMPULAN

Dari penelitian yang penulis lakukan maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Tempat yang paling berpeluang untuk membuka usaha toko pertanian yang baru adalah kecamatan Panai Hilir. Karena berdasarkan persentase tertinggi data pendukung berada di kecamatan Panai Hilir sebesar 82%.
2. Kecamatan Panai Hilir salah satu kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu yang luas lahan pertaniannya di kuasai tanaman pangan dan hortikutura. Di ketahui bahwa tanaman pangan dan hortikutura tidak pernah putus jadi sangat membutuhkan pupuk, herbisida dan pestisida yang tidak putus juga. Seperti pengendalian wereng, hama pucuk, ulat gerayak, hawar daun bakteri, keong, jamur dll yang memang harus diperhatikan khusus oleh ahlinya. Panai Hilir menjadi lumbung padi Kabupaten Labuhan Batu sejak tahun 2005 silam.
3. Petani di Kecamatan Panai Hilir sangat menerima dengan produk-produk baru yang memang mereka butuhkan dan tepat sasaran. Karena lemahnya pengetahuan dan pendidikan petani di kecamatan ini membuka peluang untuk produk-produk baru yang akan di jual. Bagi petani di Kecamatan Panai Hilir perawatan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik juga.
4. Lokasi Kecamatan Panai Hilir berada di pesisir selat malaka meskipun demikian kecamatan ini jarang terendam banjir karena aktivitas pasang surut dari sungai barumun jadi proses bertani dapat berjalan dengan lancar dan menjadi pekerjaan mayoritas masyarakat di kecamatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kasim, M. and Mukai, H. (2006) 'Contribution of benthic and epiphytic diatoms to clam and oyster production in the Akkeshi-ko estuary', *Journal of Oceanography*. doi: 10.1007/s10872-006-0051-9.
- Pearce, J. A. and Robinson, R. B. (2009) *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat.
- Prawirosentono (2017) 'Persediaan produksi', *Apriyani Noor, 2017*.